

# Penggunaan teknologi AI dalam pengembangan bahasa Inggris

Dwi Nurhayati

Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: 230107110032@student.uin-malang.ac.id

## Kata Kunci:

artificial intelligence (AI);  
bahasa Inggris

## Keywords:

artificial intelligence (AI);  
English language

## ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan teknologi kecerdasan buatan Artificial Intelligence (AI) dalam pengembangan bahasa Inggris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah systematic literature review. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam pengembangan Bahasa Inggris telah menjadi tren dalam pembelajaran dan pengajaran terutama pada era modern ini. Artificial Intelligence (AI) memiliki banyak peran dalam kehidupan terutama dalam pendidikan karena membuka banyak akses kemudahan dalam meningkatkan pengetahuan terutama pengembangan bahasa Inggris.

## ABSTRACT

This article aims to describe the use of Artificial Intelligence (AI) technology in the development of the English language. The method used in this research is a Systematic Literature Review. The research results show that the use of Artificial Intelligence (AI) in the development of English has become a trend in learning and teaching, especially in this modern era. Artificial Intelligence (AI) plays many roles in life, especially in education, as it opens up many access points for ease in enhancing knowledge, particularly in the development of English.

## Pendahuluan

Kemajuan teknologi dalam beberapa tahun terakhir, terutama di bidang kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* telah mengubah cara hidup dan interaksi manusia dalam berbagai aspek kehidupan (Muarif et al., 2023). Penggunaan teknologi kecerdasan buatan *Artificial Intelligence* atau yang dikenal dengan AI kini semakin meluas termasuk dalam bidang pendidikan, salah satu penerapan yang signifikan adalah dalam pengembangan pembelajaran bahasa Inggris. Menurut Ma dkk. (2014), kecerdasan buatan (AI) merupakan sistem yang dirancang untuk meniru kemampuan manusia dalam melakukan berbagai tugas. Ini mencakup kemampuan seperti pengenalan visual, identifikasi suara, pengambilan keputusan, serta penerjemahan bahasa. Dalam konteks pendidikan, telah dilakukan berbagai penelitian yang mengkaji penerapan kecerdasan buatan. Penelitian-penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana AI dapat meningkatkan proses belajar mengajar, memberikan dukungan personalisasi bagi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif dan efektif. Melalui pendekatan ini, diharapkan bahwa kecerdasan buatan dapat berkontribusi signifikan terhadap perkembangan metode pendidikan yang lebih inovatif



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

(Astawa & Permana, 2020),. Oleh karena itu, saat ini penggunaan *artificial intelligence* atau AI menjadi tren yang banyak digunakan dalam pembelajaran dan pengajaran sebab AI merupakan kecerdasan buatan yang membantu memudahkan banyak hal.

Menurut Sriyanto (2021), Salah satu dampak paling menonjol dari perkembangan teknologi adalah munculnya era baru yang disebut Revolusi Industri 4.0 atau Revolusi Industri Keempat. Revolusi ini ditandai dengan pengintegrasian teknologi yang canggih seperti Artificial Intelligence (AI), *internet of things*, komputasi awan, dan teknologi digital lainnya ke berbagai sektor kehidupan manusia, termasuk pendidikan (Yumna et al., 2024).

Teknologi AI banyak membuka peluang baru dalam peningkatan efektivitas proses belajar-mengajar melalui otomatisasi, personalisasi, dan penyediaan umpan balik secara real-time. Penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam pendidikan telah memberikan banyak alternatif baru yang sangat bermanfaat, terutama dalam proses pembelajaran. Dengan bantuan AI, guru bisa lebih fokus pada aspek pengajaran yang memerlukan perhatian langsung, karena tugas-tugas rutin seperti menilai tugas, memberikan umpan balik, atau menyampaikan materi bisa dilakukan secara otomatis. Selain itu, teknologi ini juga membantu pembelajaran berlangsung sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing individu peserta didik, sehingga proses belajar menjadi lebih personal dan efektif.

## Pembahasan

Moorhouse (2023), menjelaskan bahwa Penemuan teknologi terbaru chatbot kecerdasan buatan (AI), seperti ChatGPT, pada awal tahun 2023 telah menimbulkan perubahan yang amat signifikan dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris (Abimanto, 2023). Peran AI dalam pengembangan bahasa Inggris sangat signifikan, terutama dalam mendukung proses pembelajaran dan penguasaan bahasa. Teknologi AI, seperti aplikasi pembelajaran bahasa, dan perangkat lunak penerjemahan, memungkinkan siswa untuk berlatih keterampilan berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dengan lebih mudah dan interaktif. AI dapat memberikan umpan balik langsung pada kesalahan tata bahasa, ejaan, atau struktur kalimat, sehingga siswa dapat belajar secara mandiri dan menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat kemampuan siswa tersebut. Salah satu bentuk AI yang populer dalam pembelajaran bahasa adalah Duolingo, yang menggunakan algoritma AI untuk menyesuaikan latihan sesuai dengan kemajuan pengguna.

Peran kecerdasan buatan (AI) dalam bidang pendidikan sangat signifikan, terutama dalam mendukung proses pembelajaran. Salah satu kontribusi utamanya adalah kemampuannya untuk membantu peserta didik menerima materi pelajaran dan mengakses berbagai informasi melalui media digital, tanpa perlu bertatap muka secara langsung dengan pengajar. Saat ini, penggunaan aplikasi berbasis kecerdasan buatan dalam lingkungan pendidikan semakin berkembang dan populer. Beberapa contoh penerapan AI dalam pembelajaran termasuk sistem tutor cerdas yang dapat memberikan bimbingan individual kepada siswa, aplikasi permainan edukatif yang menjadikan belajar lebih menarik dan interaktif, serta berbagai aplikasi lain yang

berfungsi sebagai suplemen untuk memperkaya proses belajar. Dengan cara ini, kecerdasan buatan berpotensi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih fleksibel, efektif, dan menyenangkan bagi para siswa (Syahira et al., 2023). AI berpotensi memperluas akses ke pendidikan bahasa Inggris secara global, terutama di daerah-daerah yang kekurangan guru berkualitas, dengan menyediakan platform pembelajaran yang adaptif dan tersedia sepanjang waktu.

Suharmawan (2023) mengatakan bahwa pada era digital yang semakin canggih, teknologi kecerdasan buatan (AI) telah memberi berbagai cara inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, termasuk pengajaran bahasa Inggris (Rosalina et al., 2024). AI memungkinkan berlatih keterampilan bahasa Inggris lebih sering, misalnya dengan menggunakan chatbot yang bisa diajak berbicara dalam bahasa Inggris secara langsung. Hal ini membantu dalam meningkatkan kemampuan berbahasa terutama Bahasa Inggris tanpa harus selalu menunggu bimbingan dari guru. Secara keseluruhan, AI tidak hanya memudahkan dalam mengakses materi pelajaran, tetapi juga membantu untuk lebih aktif dalam proses belajar. AI juga membuat pembelajaran lebih menarik dengan fitur-fitur interaktif seperti game edukasi, yang dapat meningkatkan motivasi untuk belajar. Teknologi ini benar-benar mengubah cara pembelajaran tradisional dan membuatnya lebih modern, mudah diakses, serta menarik dari berbagai latar belakang dan kemampuan belajar.

Teknologi Artificial Intelligence (AI) dapat meningkatkan efektivitas pendidikan. AI memungkinkan guru mengidentifikasi pola pembelajaran yang relevan dengan menganalisis data siswa. Selama proses ini, AI dapat mengenali kebutuhan individu siswa secara lebih akurat, memahami preferensi belajar mereka, dan menemukan area yang membutuhkan perhatian khusus. Dengan wawasan yang diberikan oleh AI, guru dapat mengoptimalkan strategi pengajarannya. Guru dapat memilih pendekatan pembelajaran terbaik dan menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa.

Artificial Intelligence atau AI memberikan banyak manfaat terhadap pembelajaran dan pengajaran terutama pada era modern ini, AI memungkinkan siswa untuk berlatih bahasa Inggris kapan saja dan di mana saja. Dengan adanya banyak aplikasi seperti Duolingo atau Babbel, siswa dapat belajar secara mandiri tanpa harus bergantung sepenuhnya pada pengajaran di kelas. Siswa bisa berlatih berbicara, mendengarkan, membaca, dan menulis dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Hal ini sangat penting karena memberi siswa fleksibilitas untuk belajar sesuai dengan kemampuan siswa itu sendiri. Salah satu keuntungan dari penggunaan AI adalah interaksi yang lebih dinamis antara siswa dan teknologi. Misalnya, chatbot yang dirancang khusus untuk pembelajaran bahasa Inggris dapat berfungsi sebagai teman bicara. Siswa bisa berlatih berbicara dalam bahasa Inggris dengan chatbot ini tanpa merasa malu atau tertekan. Chatbot ini juga bisa memberikan umpan balik langsung tentang kesalahan yang dibuat siswa, sehingga dapat mempermudah dalam menemukan kesalahan tersebut dengan cepat.

Dengan semua manfaat ini, jelas bahwa teknologi AI memiliki kemampuan yang besar untuk mengubah cara pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris agar terus meningkat dan berkembang. Integrasi AI dalam pendidikan tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan efektif, tetapi juga mempersiapkan siswa

untuk menghadapi dunia yang semakin terhubung. Dengan pendekatan yang lebih personal dan interaktif ini, siswa dapat merasa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan lembaga pendidikan untuk mempertimbangkan penggunaan teknologi ini agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi semua siswa.

Dalam studi yang dilakukan oleh Rezaei dan Ahmadabadi (2018) berjudul *"The Effect of Using Artificial Intelligence as a Tutoring System on Speaking Skills,"* ditemukan bahwa penerapan teknologi kecerdasan buatan dalam proses pembelajaran dan pengembangan keterampilan berbicara dapat memberikan manfaat besar bagi siswa. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memanfaatkan aplikasi berbasis kecerdasan buatan mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan berbicara mereka jika dibandingkan dengan kelompok yang tidak menggunakan teknologi AI. Hal ini menegaskan peran positif kecerdasan buatan dalam meningkatkan keterampilan komunikasi siswa (Suciati et al., 2023).

## Kesimpulan dan Saran

Artificial Intelligence merupakan salah satu dari perkembangan teknologi yang saat ini menjadi tren dalam dunia pembelajaran dan pengajaran, selain dapat membantu banyak hal AI juga memberi banyak fitur menarik sehingga memberi motivasi dan banyak manfaat bagi pengguna terutama pelajar. AI telah berdampak signifikan pada sektor pendidikan, terutama di daerah dengan sumber daya guru yang terbatas. Ini telah memungkinkan guru untuk memberikan informasi dan materi kepada siswa melalui berbagai media tanpa perlu pengawasan guru. AI juga telah membuat pembelajaran lebih interaktif, seperti permainan interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi dan memperkaya pembelajaran.

Di era digital, AI telah menciptakan banyak cara inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Ini dapat membantu siswa belajar dengan lebih mudah, mengidentifikasi area pembelajaran yang relevan, memahami preferensi siswa, dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus. Dengan menggunakan data yang dihasilkan oleh AI, guru dapat mengoptimalkan strategi pengajaran mereka dan mengembangkan metode pengajaran yang efektif. AI juga menawarkan banyak manfaat untuk pembelajaran bahasa Inggris di era modern. Dengan aplikasi seperti Duolingo dan Babbel, siswa dapat belajar bahasa Inggris dengan kecepatan mereka sendiri tanpa dibatasi oleh kelas-kelas tertentu. Mereka dapat belajar secara mandiri, mandiri, dan dengan bimbingan minimal dari guru.

Salah satu keuntungan AI adalah interaksi dinamis antara siswa dan teknologi. Chatbot seperti Duolingo dapat berfungsi sebagai alat pembelajaran, memungkinkan siswa belajar bahasa Inggris tanpa gangguan atau hambatan. Chatbot juga dapat memberikan umpan balik terus-menerus tentang kemajuan belajar siswa, sehingga lebih mudah untuk menangani masalah ini dengan cepat. AI telah merevolusi proses pengajaran dan pembelajaran dalam pembelajaran bahasa Inggris. Ini telah memberikan siswa lebih banyak fleksibilitas, hasil belajar yang lebih baik, dan pengalaman belajar

yang lebih baik. Seiring AI terus berkembang, ia akan terus memainkan peran penting dalam pengembangan pendidikan bahasa Inggris.

## Daftar Pustaka

- Abimanto, D., & Mahendro, I. (2023). Efektivitas penggunaan teknologi AI dalam pembelajaran bahasa Inggris. *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.58192/sidu.v2i2.844>
- Astawa, N. L. P. N. S. P., & Permana, P. T. H. (2020). Media pembelajaran dengan kecerdasan buatan dalam pembelajaran bahasa Inggris generasi-Z. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4(2). [https://www.researchgate.net/publication/348109860\\_Media\\_Pembelajaran\\_dengan\\_Kecerdasan\\_Buatan\\_dalam\\_Pembelajaran\\_Bahasa\\_Ingggris\\_Generasi-Z](https://www.researchgate.net/publication/348109860_Media_Pembelajaran_dengan_Kecerdasan_Buatan_dalam_Pembelajaran_Bahasa_Ingggris_Generasi-Z)
- Muarif, J. A., Jihad, F. A., Alfadli, M. I., & Setiabudi, D. I. (2023). Hubungan perkembangan teknologi AI terhadap pembelajaran mahasiswa. *SEROJA: Jurnal Pendidikan*, 1(2). <https://jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/548>
- Rosalina, U., Sahronih, S., & Guntur, M. (2024). Optimalisasi Penggunaan chatgpt dalam penulisan artikel mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris. *JRPP: Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/31548>
- Suciati, S., Faridi, A., Mujiyanto, J., & Arifani, Y. (2023). Artificial intelligence application dalam pembelajaran speaking: Persepsi dan solusi. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 6(1). <https://proceeding.unnes.ac.id/snpasca/article/view/2277>
- Syahira, S., Kartini, K., Sulistiyahadi, S., & Prafiadi, S. (2023). Persepsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Inggris tentang penggunaan AI dalam pengajaran bahasa Inggris. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 17(2), 263–269. <https://doi.org/10.31540/jpp.v17i2.2630>
- Yumna, Y. S. H., Bukhori, M. W., Giyaatsusshidqi, M., & Agustina, N. (2024). Implementasi penggunaan AI dalam proses pembelajaran mahasiswa Teknologi Pendidikan angkatan 2023. *Jupetra: Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(2). <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/1629>